

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	v
PERNYATAAN .....	vi
INTISARI .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah.....	3
I.3. Tujuan Penelitian.....	3
I.4. Manfaat Penelitian.....	3
I.5. Batasan Masalah .....	3
I.6. Tinjauan Pustaka.....	4
I.7. Landasan Teori .....	5
I.7.1. Garis Pangkal.....	5
I.7.1.1. Garis pangkal normal.....	6
I.7.1.2. Garis pangkal lurus .....	6
I.7.1.3. Garis pangkal kepulauan.....	8
I.7.2. Zona Maritim.....	9
I.7.2.1. Laut teritorial .....	9
I.7.2.2. Perairan pedalaman.....	9
I.7.2.3. Zona tambahan.....	10
I.7.2.4. Zona ekonomi eksklusif.....	10
I.7.2.5. Landas kontinen.....	10
I.7.3. Penarikan Garis Batas Terluar Zona Maritim.....	11
I.7.4. <i>Foot Of Continental Slope</i> (Kaki Lereng Kontinen) .....	13
I.7.5. Penentuan Batas Terluar Landas Kontinen .....	15
I.7.6. GEBCO.....	19

BAB II PELAKSANAAN .....	20
II.1. Persiapan .....	20
II.2. Bahan Penelitian.....	20
II.2.1. Deskripsi Data .....	21
II.3. Lokasi Penelitian .....	21
II.4. Alat Penelitian .....	23
II.5. Pelaksanaan .....	23
II.5.1. Ekstraksi Data Batimetri .....	25
II.5.2. Pembentukan Kontur.....	26
II.5.3. Penentuan <i>Formula Line</i> dan <i>Constraint Line</i> .....	26
II.5.3.1. Penentuan garis kedalaman ( <i>isobath</i> ) 2500 meter.....	26
II.5.3.2. Penentuan letak <i>foot of continental slope</i> (kaki lereng kontinen) ....	27
II.5.3.3. Penarikan garis 60 mil laut dari <i>foot of continental slope</i> ( <i>Hedberg line</i> ).....	31
II.5.3.4. Penarikan <i>gardiner line</i> .....	32
II.5.3.5. Penarikan garis pembatas ( <i>constraint line</i> ) 100 mil laut dari <i>isobath</i> 2500 meter.....	35
II.5.3.6. Penentuan garis pembatas ( <i>constraint line</i> ) 350 mil laut dari garis pangkal .....	36
II.5.3.7. Penentuan garis 200 mil laut dari garis pangkal (ZEE).....	36
II.5.4. Pembentukan Batas Terluar Landas Kontinen.....	36
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....	37
III.1. Ekstraksi Data Kedalaman .....	37
III.2. Pembentukan Kontur .....	38
III.3. Pembentukan <i>Formula Line</i> dan <i>Constraint Line</i> .....	42
III.3.1. Pembentukan Garis Kedalaman ( <i>Isobath</i> ) 2500 Meter.....	42
III.3.2. Penentuan Letak <i>Foot of Continental Slope</i> .....	43
III.3.3. Pembentukan <i>Hedberg Line</i> .....	49
III.3.4. Pembentukan <i>Gardiner Line</i> .....	50
III.3.5. Penarikan Garis Pembatas 100 Mil Laut Dari <i>Isobath</i> 2500 Meter dan 350 Mil Laut Dari Garis Pangkal.....	52
III.3.6. Penggabungan <i>Formula Line</i> .....	54
III.3.7. Penggabungan <i>Constraint Line</i> .....	55
III.3.8. Penentuan batas landas kontinen .....	57

BAB IV_KESIMPULAN DAN SARAN .....	59
IV.1. Kesimpulan .....	59
IV.2. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1. Garis pangkal lurus.....	7
Gambar I. 2. Garis pangkal kepulauan. ....	8
Gambar I. 3. Pembagian zona maritim berdasarkan UNCLOS 1982.....	9
Gambar I. 4. Metode <i>equidstace line</i> pada negara yang saling berhadapan.....	12
Gambar I. 5. Metode <i>equidistance line</i> pada negara yang saling bersebelahan. ....	12
Gambar I. 6. Metode <i>envelope of arc</i> . ....	13
Gambar I. 7. Metode penentuan wilayah dasar lereng kontinen. ....	14
Gambar I. 8. Titik perubahan gradien maksimum pada daerah dasar lereng kontinen. .....	15
Gambar I. 9. <i>Formula line</i> yang terbentuk dari gabungan <i>gardiner line</i> dan <i>hedberg line</i> . ....	17
Gambar I. 10. Garis hasil kombinasi dari <i>constraint line</i> . ....	17
Gambar I. 11. Garis batas landas kontinen. ....	18
Gambar II.1. Lokasi area penelitian.....	22
Gambar II. 2. Diagram alir pelaksanaan penelitian. ....	24
Gambar II. 3. Kotak dialog <i>chart definition</i> . ....	25
Gambar II. 4. Kotak dialog <i>create TIN</i> . ....	26
Gambar II. 5. Proses seleksi data kontur. ....	27
Gambar II. 6. Kotak dialog <i>curvature tools</i> . ....	28
Gambar II. 7. Proses klasifikasi data <i>profile curvature</i> . ....	29
Gambar II. 8. Proses ekstraksi data berdasarkan nilai kelas tertinggi. ....	30
Gambar II. 9. Kotak dialog <i>raster to point</i> . ....	30
Gambar II. 10. Lokasi <i>foot of continental slope</i> ditampilkan pada <i>hillshade</i> daerah penelitian. ....	31
Gambar II. 11. Pembentukan garis <i>hedberg line</i> dengan menggunakan <i>tool buffer</i> . 32	
Gambar II. 12. Kotak dialog <i>euclidean distance</i> . ....	32
Gambar II. 13. <i>Attribute table</i> pada data jarak dari <i>foot of continental slope</i> dan data ketebalan sedimen. ....	33
Gambar II. 14. Kotak dialog <i>spatial join</i> . ....	34
Gambar II. 15. Proses perhitungan pada <i>field calculator</i> . ....	34
Gambar II. 16. Proses seleksi data persentase perbandingan jarak dan ketebalan sedimen lebih dari atau sama dengan 1% (0.01). ....	35

Gambar II. 17. Kotak dialog <i>buffer</i> untuk penarikan <i>constraint line</i> 100 mil laut dari <i>isobath</i> 2500 meter. ....	35
Gambar III.1. Model dasar laut daerah penelitian. ....	39
Gambar III.2. Penampang melintang daerah penelitian. ....	40
Gambar III.3. Kontur kedalaman area penelitian. ....	41
Gambar III.4. Garis kedalaman ( <i>isobath</i> ) 2500 meter. ....	43
Gambar III.5. <i>Profile curvature</i> daerah penelitian. ....	44
Gambar III.6. Letak perubahan gradien maksimum. ....	46
Gambar III.7. Letak <i>foot of continental slope</i> . ....	47
Gambar III.8. Letak <i>foot of continental slope</i> pada perubahan gradien maksimum..	48
Gambar III.9. <i>Hedberg line</i> yang terbentuk pada area penelitian. ....	49
Gambar III.10. <i>Gardiner line</i> yang terbentuk pada area penelitian. ....	51
Gambar III.11. <i>Constraint line</i> 100 mil laut dari <i>isobath</i> 2500 meter. ....	52
Gambar III.12. <i>Constraint line</i> 350 mil laut dari garis pangkal. ....	53
Gambar III.13. Formula line yang terbentuk. ....	54
Gambar III.14. Letak <i>constraint line</i> yang terbentuk. ....	56
Gambar III.15. Letak <i>formula line</i> , <i>constrain line</i> , dan landas kontinen ekstensi. ....	58

## **DAFTAR TABEL**

Tabel III.1. Koordinat titik kedalaman daerah penelitian. ....	37
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A PASAL 76 UNCLOS 1982 .....	63
LAMPIRAN B PERATURAN PEMERINTAH NO. 38 TAHUN 2002 .....	66
LAMPIRAN C PERATURAN PEMERINTAH NO. 37 TAHUN 2008 .....	71
LAMPIRAN D DAFTAR KOORDINAT KEDALAMAN HASIL EKSTRAKSI <i>GEBCO</i> .....	75
LAMPIRAN E DAFTAR KOORDINAT <i>ISOBATH</i> 2500 M.....	81
LAMPIRAN F DAFTAR KOORDINAT <i>FOOT OF CONTINENTAL SHELF</i> (FOS) .....	83
LAMPIRAN G DAFTAR KOORDINAT LANDAS KONTINEN EKSTENSI (LKE) .....	87
LAMPIRAN H HASIL LANDAS KONTINEN EKSTENSI INDONESIA DI KAWASAN MARITIM SELATAN NTB.....	89